

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017

Angel Garcia
Universitas Prima Indonesia
Medan, Indonesia

Angelgarcia0812@yahoo.com

Yuni Siawira
Universitas Prima
Indonesia
Medan, Indonesia

yunisiawira@yahoo.com

Lisa Octavia Liunardi
Universitas Prima Indonesia
Medan, Indonesia

lisaoctavia1997@yahoo.com

Calvin Adrian
Universitas Prima Indonesia
Medan, Indonesia

calvin.adrian97@gmail.com

Silvana
Universitas Prima
Indonesia
Medan, Indonesia

silvanagoh@gmail.com

Mahmuddin Syah
Universitas Prima Indonesia
Medan, Indonesia

mahmuddinsyah@gmail.com

ABSTRACT

The automotive industry is one of a type of business that develops in the center of Indonesia. The more quantity of automotive companies is a proof, that the automotive industry has attracted many parties. This is based on the fact that Indonesia's economic power has actually been supported by our domestic side which has high purchasing power and to face the increasing public demand for transportation equipment, Indonesia car manufacturers are competing to increase the production and the quality of goods produced. This can be seen from the performance of each company. The objective of the study is to test and analyze the effect of liquidity, leverage, and activity on profitability in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2011-2017. The research is used as a quantitative research approach. This type of research was quantitative descriptive. While the nature of research is explanatory. The research populations were automotive companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2011-2017 consisting of 13 companies. The research samples were 6 companies. The result of the research stated that liquidity affected the profitability in automotive companies in the Indonesia Stock Exchange in 2011-2017. Leverage affected the profitability in automotive companies in the Indonesia Stock Exchange in 2011-2017. Activity affected the rentability in automotive companies in the Indonesia Stock Exchange in 2011-2017. Simultaneously, liquidity, leverage, and activity have an effect on profitability in automotive companies in the Indonesia Stock Exchange in 2011-2017 with the coefficient of determination is 30%.

Keywords: Liquidity, Leverage, Activity, Rentability

ABSTRAK

Industri Otomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang di pusat Indonesia. Makin banyak kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrik mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja perusahaan masing-masing. Tujuan penelitian adalah menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan aktivitas terhadap rentabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan disini adalah deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah bersifat *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017 sebanyak 13 perusahaan. Sampel sebanyak 6 perusahaan. Hasil penelitian adalah likuiditas berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. *Leverage* berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Aktivitas berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Secara simultan likuiditas, *leverage*, dan aktivitas berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017 yang diketahui dari koefisien determinasi sebesar 30%.

Kata kunci : Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Rentabilitas

I. Pendahuluan

Industri Otomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang di pusat Indonesia. Makin banyak kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industry otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrik mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan

kualitas barang yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja perusahaan masing-masing.

Laba suatu perusahaan menggambarkan hasil kinerja perusahaan pada satu periode dan juga digunakan untuk menilai dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan kata lain perusahaan mampu memenuhi pembayaran utang yang akan jatuh tempo.

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang dengan aktiva yang dimilikinya.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengendalikan seluruh aktivitya dalam mencapai keuntungan.

II. Kajian Pustaka

Menurut Horne & Wachowicz (2014 : 167), rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Menurut Kodrat & Indonanjaya (2010 : 236), rumus yang digunakan untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut Hery (2015 : 190), rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio leverage adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang secara tepat waktu.

Menurut Kasmir (2012 : 155), rumus untuk mengukur *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Raharjaputra (2011 : 199), rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengendalikan seluruh aktivitya.

Menurut Kasmir (2012 : 175), rumus yang digunakan untuk mengukur *inventory turn over* adalah sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Menurut Raharjaputra (2011 : 199), rasio rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

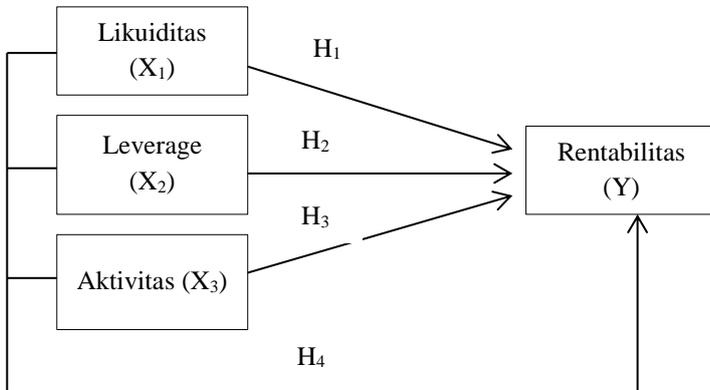
Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset, hasil investasi ataupun kegiatan penjualan.

Menurut Hery (2015 : 228), rumus yang digunakan untuk mengukur *return on assets* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, maka peneliti

membuat kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar I. Kerangka Konseptual

Keterangan :

$H_1, H_2, \text{ \& } H_3$: Likuiditas, *leverage*, dan aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.

H_4 : Likuiditas, *leverage* dan aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.

III. Metode Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory*. Menurut Sujarweni (2014 : 11), tingkat eksplanasi bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.1. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan

Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2017 sebanyak 13 perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling purposive*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah.

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

3.2. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rentabilitas.
2. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah
 X_1 : Likuiditas (CR)
 X_2 : Leverage (DER)
 X_3 : Aktivitas (ITO)

3.3. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013 : 160-164), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Zainuddin, Ghodang & Hantono (2014 : 148), uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013 : 110-111), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas, atau terjadi homoskedastisitas.

3.4. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Y = Rentabilitas
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
- X₁ = Variabel likuiditas
- X₂ = Variabel leverage
- X₃ = Variabel aktivitas
- E = Persentase kesalahan (0,05)

3.5. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Menurut Ghozali (2013:98), uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

H₀ diterima jika F_{hitung} ≤ F_{tabel} untuk α = 5%

H_a diterima jika F_{hitung} > F_{tabel} untuk α = 5%

b. Uji t

Menurut Ghozali (2013:98-99) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

H₀ diterima jika -t_{tabel} ≤ t_{hitung} ≤ t_{tabel} untuk α = 5%

H_a diterima jika t_{hitung} > t_{tabel} atau -t_{hitung} ≤ -t_{tabel} untuk α = 5%

c. Koefisien Determinasi

Menurut Zainuddin, Ghodang & Hantono (2014 : 224), koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R²) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

IV. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada periode 2011-2017, maka dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian pada tabel 1, sebagai berikut :

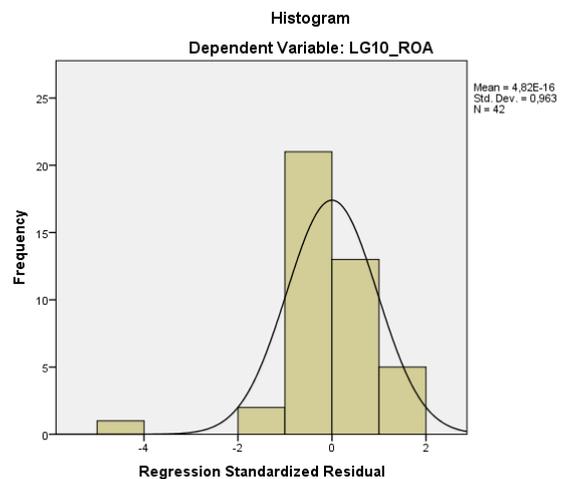
Tabel I. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	42	1,05	5,13	1,9359	0,88447
DER	42	0,14	2,38	0,7175	0,46187
ITO	42	2,24	10,99	4,9657	2,30396
ROA	42	0,001	0,24	0,0886	0,06569
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1, terdapat 42 sampel. Nilai rata-rata *current ratio* adalah sebesar 1,9359 dengan standar deviasinya adalah 0,88447. Nilai rata-rata *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,7175 dengan standar deviasinya adalah 0,46187. Nilai rata-rata *inventory turn over* adalah sebesar 4,9657 dengan standar deviasinya adalah 2,30396. Nilai rata-rata *return on asstes* adalah sebesar 0,0886 dengan standar deviasinya adalah 0,06569.

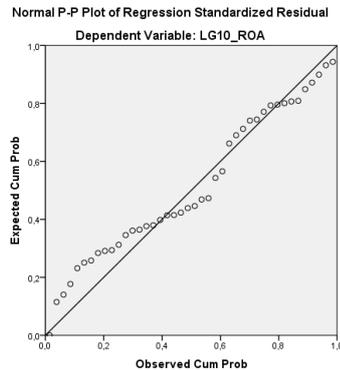
Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linear, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti telah memenuhi sebuah kelayakan dalam penelitian.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat distribusi normal atau terjadi pelanggaran asumsi yang mengakibatkan data menjadi tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 uji untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, yaitu uji analisis grafik dan uji statistik. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat dari gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Hasil Pengujian Normalitas Histogram

Dari hasil pengamatan pada gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa kurva terdistribusi dengan pola yang normal, simetris, tidak terjadi *skewness* ke kiri atau ke kanan, maka dapat dikatakan data yang diteliti dalam model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.



Gambar 3. Hasil Pengujian Normalitas Data P-P Plot

Dari gambar 3 di atas, menunjukkan penyebaran titik-titik yang menyebar di garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, maka dalam model regresi penelitian ini telah sesuai memiliki kriteria asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,35364623
Most Extreme Differences	Absolute	0,128
	Positive	0,099
	Negative	-0,128
Test Statistic		0,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 2, hasil *K-S* adalah 0,128 dengan *asym. Sig. (2-tailed)* berada pada angka 0,083 yang artinya

melebihi tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan data residual berdistribusi normal.

Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LG10_CR	0,308	3,250
LG10_DER	0,362	2,760
LG10_ITO	0,768	1,303

a. Dependent Variable: LG10_ROA

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) yang melebihi nilai 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi.

Hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

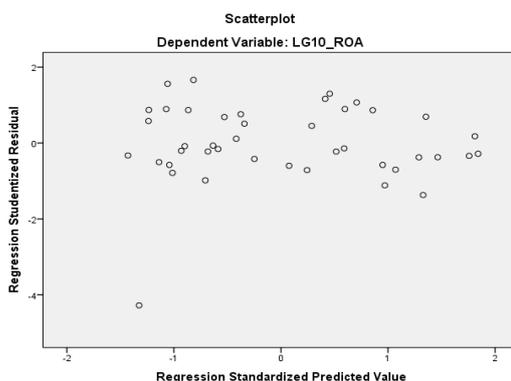
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,548 ^a	,300	,245	,36734	2,173

a. Predictors: (Constant), LG10_ITO, LG10_DER, LG10_CR

b. Dependent Variable: LG10_ROA

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,173. Nilai dl sebesar 1,3573 dan nilai du sebesar 1,6617 dengan nilai sampel (*n*) sebanyak 42 dari variabel independen sebanyak 3 (*k*). Hal ini dapat diketahui dengan keputusan uji Durbin-Watson bahwa syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah $du < d < 4-du$, yaitu $1,6617 < 2,173 < 2,3383$, jadi disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu tidak ada autokorelasi dalam model regresi penelitian ini dan H_a ditolak.

Hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan analisis grafik dapat dilihat dari grafik *scatterplot* berikut ini :



Gambar 4. Hasil Pengujian Grafik Scatterplot

Berdasarkan data pada gambar 4 di atas, menunjukkan penyebaran titik-titik yang secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, hal ini dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini. Untuk mempertegas hasil maka peneliti melakukan uji glejser, berikut hasil ujinya :

Tabel 5. Hasil Pengujian Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,453	0,197		2,305	0,027
LG10_CR	-0,252	0,381	-0,181	-0,663	0,511
LG10_DE	-0,346	0,229	-0,381	-1,515	0,138
LG10_IT	-0,324	0,235	-0,238	-1,379	0,176

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa variable *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *inventory turn over* (ITO) memiliki nilai diatas tingkat signifikansi 0,05. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis linear

berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2,255	0,307	
LG10_CR	2,161	0,595	0,889
LG10_DER	1,039	0,358	0,656
LG10_ITO	1,143	0,367	0,482

a. Dependent Variable: LG10_ROA

Melalui data Tabel IV.11 diatas pada kolom *unstandardized coefficients* pada bagian B, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$LG10_ROA = -2,255 + 2,161 LG10_CR + 1,039 LG10_DER + 1,143 LG10_ITO + e$$

Koefisien determinasi *adjusted R square* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Hipotesis
Model Summary^b

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,199	3	,733	5,432	,003 ^b
	Residual	5,128	38	,135		

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,548 ^a	0,300	0,245	0,36734	2,173

a. Predictors: (Constant), LG10_ITO, LG10_DER, LG10_CR

b. Dependent Variable: LG10_ROA

Berdasarkan data tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,300. Artinya 30% *return on assets* (ROA) sebagai variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *inventory turn over* (ITO). Sedangkan 70% dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti diluar model penelitian ini, contohnya seperti variabel perputaran kas, aktiva tetap, *cash ratio*, *debt to asset ratio* dan sebagainya.

Uji F digunakan untuk menunjukkan bahwa apakah semua variabel bebas *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *inventory turn over* (ITO) secara simultan atau bersama-sama dapat memengaruhi variabel terikat *return on assets* (ROA). Berikut adalah hasil uji F :

Tabel 8. Hasil Pengujian Statistik Uji F

Total	7,327	41			
-------	-------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: LG10_ROA
b. Predictors: (Constant), LG10_ITO, LG10_DER, LG10_CR

Pada hasil pengujian tabel 8, dapat diketahui nilai F_{hitung} menunjukkan angka sebesar 5,432 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan ketentuan yang terdapat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dimana nilai F_{tabel} dengan jumlah pembilang (df_1) sebesar 3 serta jumlah untuk penyebut (df_2) adalah 38 dengan hasil F_{tabel} adalah 2,85, maka hasil dari statistik uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,432 > 2,85$) menunjukkan variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *inventory turn over* (ITO) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Hal ini berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *inventory turn over* (ITO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Berikut tabel yang disajikan mengenai hasil uji t :

Tabel 9. Hasil Pengujian Statistik Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2,255	0,307	

LG10_CR	2,161	0,595	0,889	3,632	0,001
LG10_DER	1,039	0,358	0,656	2,907	0,006
LG10_ITO	1,143	0,367	0,482	3,112	0,004

- a. Dependent Variable: LG10_ROA

Hasil pengujian uji t secara parsial diperoleh t_{hitung} untuk variabel *current ratio* (CR) adalah sebesar 3,632 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,632 > 2,02439$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA) Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Jumhana Cheppy Safei (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan teori menurut Rahmah Amrita Maulidia, Wayan Cipta & Fridayana Yudiaatmaja (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian uji t secara parsial diperoleh t_{hitung} untuk variabel *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar 2,907 dengan signifikansi sebesar 0,006. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,907 > 2,02439$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA) Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Rahmah Amrita Maulidia, Wayan Cipta & Fridayana Yudiaatmaja (2016) yang menyatakan bahwa leverage

berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan teori Putra Wela Yulia & Ida Bagus Badjra (2015) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian uji t secara parsial diperoleh t_{hitung} untuk variabel *inventory turn over* (ITO) adalah sebesar 3,112 dengan signifikansi sebesar 0,004. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,112 > 2,02439$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *inventory turn over* (ITO) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA) Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Jumhana Cheppy Safei (2017) yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan teori menurut Rahmah Amrita Maulidia, Wayan Cipta & Fridayana Yudiaatmaja (2016) yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Secara parsial *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap *return on asset* (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau

$3,632 > 2,02439$ dan signifikan 0,001. Secara parsial *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap *return on asset* (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,907 > 2,02439$ dan signifikansi 0,006. Secara parsial *inventory turn over* (ITO) berpengaruh signifikan positif terhadap *return on asset* (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,112 > 2,02439$ dan signifikansi 0,004. Secara simultan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *inventory turn over* (IVO) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017 dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,432 > 2,85$) dan signifikansi 0,003. Koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 30% artinya variabel bebas yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *inventory turn over* (ITO) berhasil menjelaskan sebesar 30% terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 70% dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti diluar model penelitian ini, contohnya variabel perputaran kas, aktiva tetap, *cash ratio*, *debt to asset ratio* dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung: CV Alfabeta.

-----, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan

- Ketiga, Bandung: CV Alfabeta.
- , 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Ed.1, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*. Ed. 7, Jakarta: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Ed.1, Cetakan Keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Kesatu. Yogyakarta: CAPS.
- Horne, James C. Van & John M. Wachowicz. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management*. Ed. 13, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumhana, R Cheppy Safei. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, Desember (1), 54-73.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodrat, David Sukardi & Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Ed. 1, Cetakan Kesatu. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kridasusila, Andi & Windasari Rachmawati. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over dan Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010-2013). *Jurnal Dinamika Sosila Budaya*, Juni (81), 7-22.
- Putra, A.A Wela Yulia. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, (4).
- Raharjaputra, Hendra. 2011. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Kesatu. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rahmah, Amrita Maulidia, Wayan Cipta & Fridayana Yudiaatmaja. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas

Terhadap Profitabilitas pada
Perusahaan Otomotif yang
Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2014.
Jurnal Manajemen, (4).

Sartono, R. Agus. 2012. *Manajemen
Keuangan Teori dan
Aplikasi*. Cetakan Keenam.
Yogyakarta: BPFE
Yogyakarta.

Sjahrial, Dermawan. 2012.
*Pengantar Manajemen
Keuangan*. Ed. 4, Jakarta:
Mitra Wacana Media.

Sunyoto, Danang. 2011. *Metodologi
Penelitian Untuk Ekonomi*.
Cetakan Pertama,
Yogyakarta: CAPS.

Subramanyam, K.R & John J. Wild.
2013. *Analisis Laporan
Keuangan*. Jakarta: Salemba
Empat.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014.
Metodologi Penelitian.
Yogyakarta: Pustaka Baru
Press.

Zainuddin, Hironymus Ghodang &
Hantono. 2014. *Konsep
Dasar dan Aplikasi Statistik
Pendekatan SPSS*. Cetakan
Kesatu. Yogyakarta: Citra
Pustaka Media.